

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada Bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sbb.:

- Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika hanya mempengaruhi kinerja keuangan bank secara signifikan pada rasio-rasio CAMELS tertentu saja dan berbeda pada setiap bank. Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika hanya mempengaruhi rasio CAR, ALPL dan LDR Bank Mandiri, rasio APYD/AP dan PPAP Bank BRI, rasio CAR dan BOPO Bank BCA, rasio CAR, PPAP dan ALPL Bank BNI, serta rasio APYD/M Bank Danamon Indonesia.
- Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika yang mempengaruhi rasio CAR, ALPL dan LDR Bank Mandiri dikarenakan Bank Mandiri memiliki proporsi rata-rata aktiva dalam mata uang asing yang besar, begitu pula proporsi rata-rata aktiva likuid < 1 bulan dan kredit yang diberikan dalam mata uang asing.
- Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika yang mempengaruhi rasio APYD/AP dan PPAP Bank BRI dikarenakan Bank BRI memiliki proporsi rata-rata aktiva bermasalah dalam mata uang asing yang besar.
- Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika yang mempengaruhi rasio CAR dan BOPO Bank BCA dikarenakan Bank BCA memiliki proporsi rata-rata aktiva serta beban dan pendapatan operasional dalam mata uang asing yang kecil.
- Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika yang mempengaruhi rasio CAR, PPAP dan ALPL Bank BNI dikarenakan Bank BNI memiliki proporsi rata-rata aktiva dalam mata uang asing yang besar, begitu pula proporsi rata-rata aktiva likuid < 1 bulan, namun juga memiliki proporsi rata-rata aktiva bermasalah dalam mata uang asing yang besar.
- Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika yang mempengaruhi rasio APYD/M Bank Danamon Indonesia dikarenakan Bank Danamon Indonesia sebagian besar aktiva produktif yang diklasifikasikan dari

Bank Danamon Indonesia adalah dalam rupiah, sehingga kenaikan rata-rata modal dari Bank Danamon Indonesia relatif lebih besar daripada kenaikan rata-rata aktiva produktif yang diklasifikasikan.

- Perubahan tingkat inflasi tidak banyak mempengaruhi kinerja keuangan bank berdasarkan rasio CAMELS secara signifikan. Perubahan tingkat inflasi hanya mempengaruhi rasio CAR, ALPL dan LDR Bank BCA.
- Perubahan tingkat suku bunga SBI hanya mempengaruhi kinerja keuangan bank secara signifikan pada rasio-rasio CAMELS tertentu saja dan berbeda pada setiap bank. Perubahan tingkat suku bunga SBI hanya mempengaruhi rasio CAR dan ALPL Bank Mandiri, rasio ALPL dan LDR Bank BRI, rasio ALPL Bank BCA, serta rasio NIM Bank BNI.
- Perubahan jumlah uang beredar mempengaruhi kinerja keuangan bank secara signifikan pada beberapa rasio CAMELS yang kebanyakan berpengaruh pada rasio-rasio kecukupan modal, rentabilitas dan likuiditas. Perubahan jumlah uang beredar mempengaruhi rasio ROAA, ROAE dan NIM Bank Mandiri, rasio CAR, ROAA, ROAE, NIM, BOPO dan ALPL Bank BRI, rasio CAR, APYD/M, ROAA, ROAE, NIM, BOPO, ALPL dan LDR Bank BCA, rasio CAR, APYD/M, ROAA, ROAE, NIM, BOPO, dan ALPL Bank BNI, serta rasio ROAA, ROAE dan NIM Bank Danamon Indonesia.
- Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hubungan yang terjadi antara perubahan nilai tukar rupiah dengan dolar Amerika serta perubahan variabel makroekonomi lain dengan kinerja keuangan bank objek penelitian berdasarkan rasio CAMELS adalah tidak sama. Perbedaan ini bergantung pada komposisi aset dan kewajiban bank dalam mata uang domestik dan valuta asing. Perbedaan ini juga mencerminkan kompleksitas rasio kinerja keuangan bank berdasarkan rasio CAMELS yang tidak hanya tergantung pada satu atau beberapa variabel tertentu saja tetapi juga merupakan interaksi dari beberapa kondisi dan variabel berbeda. Selain itu, hal ini juga berkaitan dengan manajemen bank yang berbeda dalam melakukan strategi untuk menghadapi perubahan-perubahan makroekonomi yang terjadi.

5.2. Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat penulis berikan pada penelitian-penelitian terkait selanjutnya adalah sbb.:

- Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan variabel-variabel makroekonomi lain, misalnya pertumbuhan ekonomi, dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank;
- Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengukur pula indikator-indikator kinerja bank berdasarkan CAMELS yang sifatnya kualitatif;
- Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memasukkan variabel-variabel internal bank, seperti ukuran bank, status kepemilikan bank, manajemen bank, dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank;
- Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memasukkan variabel-variabel industri perbankan, seperti pangsa pasar bank dan konsentrasi industri perbankan, dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank.